

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian disebutkan bahwa suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyimpulan data yang berupa informasi tentang suatu permasalahan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dan *participation* studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti didalamnya.<sup>2</sup> Penelitian yang penulis lakukan di IAIN Kudus ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif, artinya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan dokumen lainnya.<sup>3</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam penelitian, karena hal ini berpengaruh pada

---

<sup>1</sup> Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), 3.

<sup>2</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 109.

<sup>3</sup> Amalliah Kadir, "Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian dan Akhlak Anak di SDN Cibuluh 02 Bogor Utara", *Jurnal Pendidikan Islam* vol. 03, no. 2 (2016): 38.

penentuan pengumpulan data maupun metode analisis hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, motifasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, penulis menelusuri obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi, yaitu melalui mengumpulkan data tentang strategi komunikasi dakwah dosen IAIN Kudus dalam kegiatan khotbah Jumat.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di IAIN Kudus. Sesuai yang akan diteliti oleh penulis. Dan penulis memilih lokasi penelitian tersebut diatas dengan pertimbangan, banyaknya populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti.<sup>5</sup> Subyek penelitian ini adalah dosen IAIN Kudus yang menjadi khotib khotbah Jumat dan jama'ah yang sholat Jumat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.<sup>6</sup> Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu dosen IAIN Kudus jurusan KPI.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Berdasarkan sumber

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 512.

<sup>7</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6.

data, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh tenaga peneliti saat itu juga yang berasal dari prosedur dan teknologi pengumpulan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data utama penelitian ini adalah wawancara dengan dosen IAIN Kudus yang merupakan misionaris dan jama'ah sholat jumat.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan semua data yang tidak diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa pustaka berdasarkan pertanyaan penelitian sebagai referensi ilmiah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa teks/naskah khotbah Jumat dosen IAIN Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan data yang valid tentang fenomena peran dakwah pada remaja dan upaya yang dilakukan penyuluh agama dalam meminimalisir perilaku remaja tersebut, penulis menggunakan beberapa metode, beberapa di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek yang dituju. Orang mengamati disebut pengamat. Melalui metode observasi ini, akan mengetahui apa yang terjadi di alam liar, dan dapat menangkap gejala sebanyak mungkin tentang apa yang dipelajari.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.<sup>10</sup> Observasi meliputi pengamatan kondisi pelaksanaan sholat Jumat, pengamatan kesiapan khatib khotbah Jumat, pengamatan pelaksanaan khotbah Jumat, pengamatan kondisi jama'ah saat pelaksanaan khotbah Jumat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>11</sup> Wawancara dilakukan kepada dosen IAIN Kudus selaku khotib khotbah Jumat, wawancara kepada jama'ah sholat Jumat di masjid IAIN Kudus. Adapun macam-macam wawancara adalah :

### a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan cara wawancara terstruktur ini setiap

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah masuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>12</sup>

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Diperlukan teknik untuk memperoleh validitas pengujian validitas data. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi bentuk teknik kualitatif maka gunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>14</sup> Teknik triangulasi yang bisa digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda.<sup>15</sup> Hal ini dapat dicapai dengan:

### 1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), menggunakan bahan referensi dan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data<sup>16</sup>. Lakukan pengujian ini untuk mendapatkan data yang andal. Biasanya dalam pengujian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

#### a. Pengamatan diperpanjang

Dengan perluasan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan terjalin semakin erat, semakin akrab (tanpa jarak) semakin

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 368-377.



terbuka, dan dapat dipercaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.<sup>17</sup>

b. Peningkatan terus

Artinya mengamati dengan lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara, kepastian data akan terekam secara deterministik dan sistematis.<sup>18</sup> Juga meningkat ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pada peningkatan ketekunan pengamatan peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya di IAIN Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>19</sup>

1) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data artinya penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk sumber data yang sama sekaligus yaitu wawancara mendalam, observasi dan pencatatan.

2) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti penelitian mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 368.

### 3) Triangulasi Waktu

Pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.

## G. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan atau diedit oleh peneliti setelah menyelesaikan proses pengumpulan data dari lapangan dan melakukan tinjauan tertulis dan analitis.<sup>20</sup> Faktor terpenting dalam penelitian adalah menentukan kualitas hasil penelitian, yaitu melalui analisis data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar sehingga tema dapat ditemukan.

Sugiyono mengutip pernyataan Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai untuk melengkapi data.<sup>21</sup> Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Mengurangi data (reduksi data) berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, menemukan topik dan pola, serta menghilangkan konten yang tidak perlu. Oleh karena itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar dibutuhkan dan memudahkan penulis untuk melakukan pendataan selanjutnya. Dalam hal ini reduksi

---

<sup>20</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2013), 129.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 337.



data dikategorikan dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.<sup>22</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>23</sup>

## 3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 431.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 438.